

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil Pemeriksaan fisik air minum dalam kemasan merek X dan merek Y memiliki rasa, tidak berbau dan memiliki warna yang jernih.
2. Pada sampel air minum dalam kemasan merek X mengandung cadmium sebesar  $<0,012$  ppm, mangan sebesar  $0,020$  mg/L dan besi sebesar  $<0,27$  sedang kan pada sampel air minum dalam kemasan merek Y mengandung cadmium sebesar  $<0,012$  ppm, mangan sebesar  $0,059$  mg/L dan besi sebesar  $<0,27$ .
3. Air minum dalam kemasan merk X dan Y tidak mengandung bakteri *Coliform* dan *E.coli* atau sama dengan nol.
4. Berdasarkan Permenkes nomor 49/Menkes/Per/IV2010 air minum dalam kemasan merek X dan merek Y memenuhi syarat biologi dan belum memenuhi syarat kimiawi maupun syarat fisik.

#### B. Saran

5. Perlu dilakukan uji fisik seperti total zat padat, kekeruhan dan suhu agar memenuhi syarat Permenkes nomor 492/Menkes/Per/IV2010 secara keseluruhan.
6. Perlu dilakukan pengujian kimiawi menggunakan alat yang lebih sensitive untuk mengetahui kadar logam *cadmium*.
7. Perlu dilakukan penelitian uji mikrobiologi untuk mendeteksi keberadaan *Salmonella* dan *Pseudomonas aeruginosa* agar

mengetahui air minum dalam kemasan memenuhi syarat Standar Nasional Indonesia.